



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
31 Desember Tahun 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Kementerian Kelautan dan Perikanan 31 Desember 2025 merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan. Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna **Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan** 31 Desember Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;

9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;

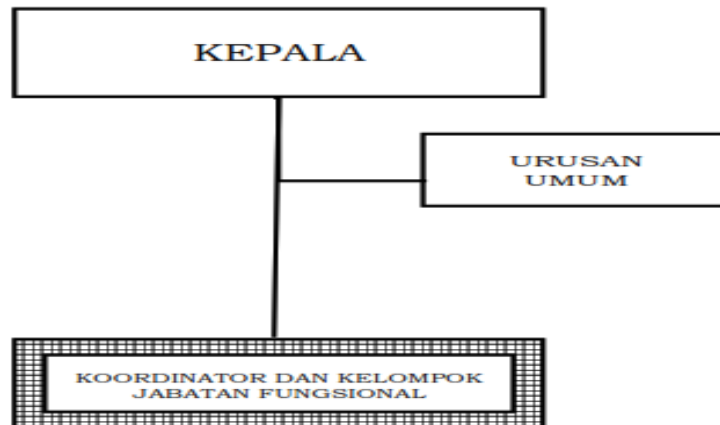
22. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan pada Kementerian/Lembaga;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara;
30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara;
31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 138 Tahun 2025 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara;
32. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
33. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;

III. LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan mempunyai tugas pokok yaitu Melaksanakan Perekayasaan Teknologi Kelautan di bidang Alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil.

Struktur organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN



Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan terdiri dari **10** (Sepuluh) Pegawai Per 31 Desember Tahun 2025. Adapun Visi dan Misi dari **Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan** adalah sebagai berikut:

Visi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan adalah Mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025-2029, “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” dengan misi :

- Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan;
- Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan terhadap Perekonomian Nasional melalui Hasil Riset Kelautan;
- Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan;
- Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan & Perikanan.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP Tahun Anggaran 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember Tahun 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN V2)

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) selaku Pengelola Barang telah membangun Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) untuk mendukung pengelolaan BMN yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan SIMAN dalam pengelolaan BMN telah dimulai sejak tahun 2014. Namun, pengelolaan BMN yang dinamis dan jumlah BMN yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menjadi sebuah tantangan tersendiri. Keandalan output aplikasi, kecepatan proses sebuah sistem, dan integrasi dengan aplikasi lainnya menjadi suatu tuntutan dari para pengguna sistem, termasuk sistem dalam pengelolaan BMN, yaitu SIMAN. Saat ini pelaporan BMN telah dilakukan menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), yang berbasis web dengan database terpusat. Tentunya, untuk menjaga kevalidan nilai BMN maka antara aplikasi/sistem pengelolaan BMN dengan penatausahaan BMN perlu terintegrasi. Sehingga, SIMAN sebagai aplikasi pengelolaan BMN juga perlu terkoneksi dengan SAKTI.

Hal-hal inilah yang juga melatarbelakangi DJKN mengembangkan SIMAN Versi 2 (SIMAN V2) untuk digitalisasi proses bisnis pengelolaan BMN. Terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara Dengan Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara, merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik.

SIMAN V2 dikembangkan untuk mewujudkan *database* aset terpusat. SIMAN V2 yang mengotomasi proses pengelolaan BMN dan mendokumentasikannya secara digital akan membuat proses menjadi lebih akurat, cepat, dan efisien. SIMAN V2 yang berbasis web diharapkan dapat menyajikan informasi pengelolaan BMN secara akurat dan terkini, serta menyediakan sistem monitoring *online* dan *realtime*.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per Semester I Tahun 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler dijalankan oleh aplikasi per Semester I Tahun 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan semester I tahun Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per semester I tahun 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per semester I tahun 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon & LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon & LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu

Pengguna Barang Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (UAPPB-E1), dan Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon & LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program ‘Satu Data’ atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

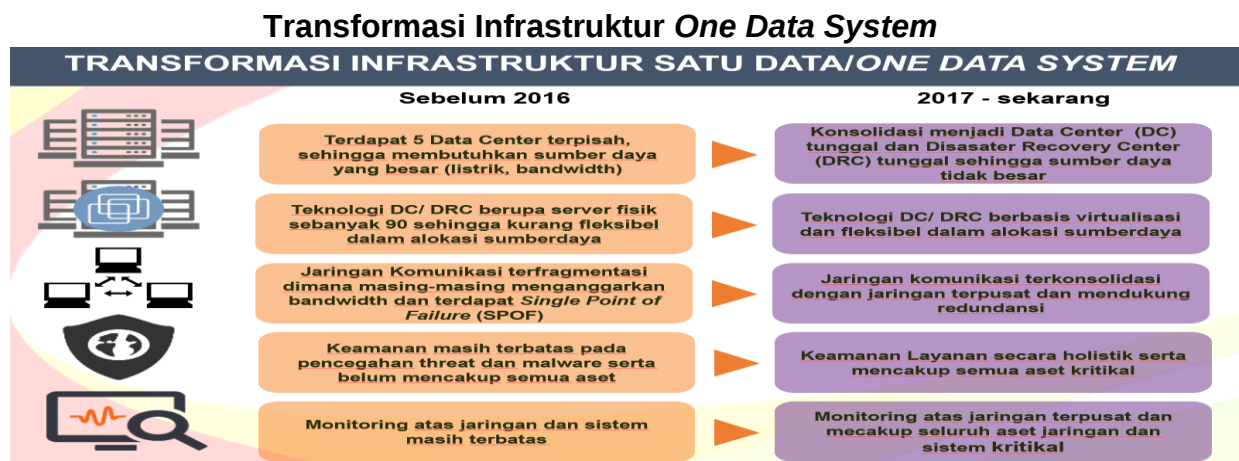
One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2023.

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan Sistem Informasi Tahun 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

Gambar 3

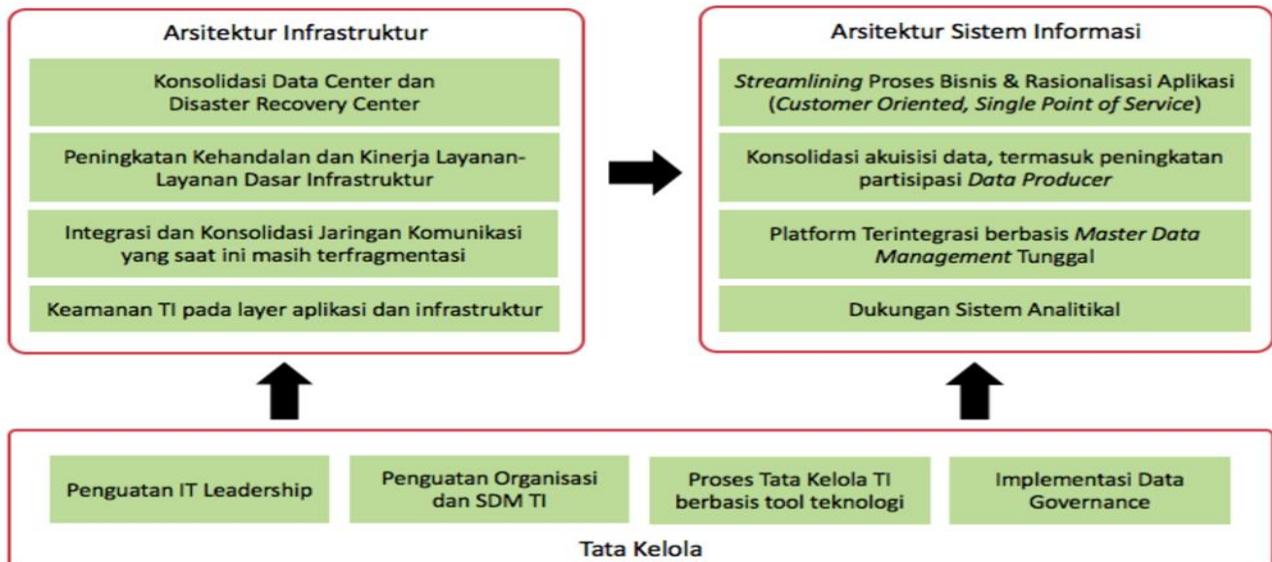


Gambar 4



Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 5
Strategi Transformasi Teknologi Informasi



Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan.
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).

Gambar 6
Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 7
Capaian Program Satu Data/One Data System KKP



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengembangan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP

dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet Beban Non Operasional XXX

Kredit Konstruksi dalam Pengerjaan XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP periode Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP hingga 31 Desember 2025.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP ini adalah senilai Rp41,452,549,588 (*Empat Puluh Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan senilai Rp44,803,630,607 (*Empat Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Enam Ratus Tujuh Rupiah*) dan nilai mutasi Tambah yang terjadi hingga 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp3,262,389,657 (*Tiga Milyar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*). Mutasi Kurang Rp6,613,470,676 (*Enam Milyar Enam Ratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah*) Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel
5. Neraca Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Anggaran 2025, per tanggal 31 Desember 2025
6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
17. Catatan atas LBKP
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP per 31 Desember 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP periode Tahun Anggaran 2025.
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNBK yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA Semester I

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 01 Januari 2025 sebelum penyusutan menurut Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan adalah senilai Rp44,803,630,607,- (saldo awal BMN gabungan intrakomptabel, ekstrakomptabel dan Aset Tak Berwujud) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) senilai Rp44,526,805,791,- dan nilai BMN ekstrakomptabel senilai Rp276,824,816,- sedangkan Aset tak berwujud Rp 00,00.

Sedangkan saldo BMN Per tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp44,763,640,607,- (BMN gabungan intrakomptabel, ekstrakomptabel dan Aset Tak Berwujud dan persediaan) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) senilai Rp41,358,620,223,- dan nilai BMN ekstrakomptabel senilai Rp93,929,365,- sedangkan Aset tak berwujud Rp 00,00,- dan Persediaan senilai Rp2.214.000,-.

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
Perubahan nilai BMN Persediaan, BMN Intrakomptabel, dan BMN Ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel A.1
Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan Per periode pelaporan dan periode sebelumnya di Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP

Kode	Uraian	Periode Sebelumnya	Tahunan Tahun 2025 (Audited)	Naik/(Turun)
NERACA				
	Aset Lancar			
1171	Persediaan	4.303.000	2.214.000	2.089.000
Jumlah Aset Lancar		4.303.000	2.214.000	2.089.000
BMN INTRAKOMPTABEL				
	Aset Tetap			
1311	Tanah	1.815.296.000	1.815.296.000	0
1321	Peralatan dan Mesin	30.214.949.868	28.135.159.012	2.079.790.856
1331	Gedung dan Bangunan	6.209.013.888	6.209.013.888	0
1341	Jalanan Irigasi dan Jaringan	5.056.367.806	5.056.367.806	0
1351	Aset Tetap Lainnya	45.968.610	37.218.610	8.750.000
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan			
Jumlah Aset Tetap		43.341.596.172	41.253.055.316	2.088.540.856
	Aset Lainnya			
1621	Aset Tak Berwujud	0	0	0
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)	1.185.209.619	105.564.907	1.079.644.712
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah			
Jumlah Aset Lainnya		1.185.209.619	105.564.907	1.079.644.712
TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		44.531.108.791	41.360.834.223	3.170.274.568
BMN EKSTRAKOMPTABEL				
1313	Peralatan dan Mesin	276.504.816	93.879.365	182.625.451
1331	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	320.000	50.000	270.000
TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL		276.824.816	93.929.365	182.895.451
TOTAL NILAI BMN GABUNGAN		44.807.933.607	41.454.763.588	3.353.170.019

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per periode pelaporan adalah sebesar Rp2.214.000,- (Dua Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Rupiah) dengan saldo awal Rp4.303.000,- (Empat Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Rupiah).

1) Saldo Awal

Saldo awal 01 Januari 2025 (*Audited*), senilai Rp4.303.000,- (Empat Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Rupiah). Hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap Satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Saldo Awal Persediaan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan KKP Tahun 2025
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	2.214.000
117112	Amunisi	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
117114	Suku Cadang	
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	
117131	Bahan Baku	
117199	Persediaan Lainnya	
Total		2.214.000

Saldo awal BMNBP per 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp4.303.000,- (*Empat Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Rupiah*).

2) Mutasi Persediaan Tahun 2025

Tidak terdapat uraian mutasi persediaan pada aplikasi persediaan versi 21.0.0 FIFO.

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Tidak terdapat uraian mutasi persediaan pada aplikasi persediaan versi 21.0.0 FIFO.

b. M01 – Penambahan Saldo Awal

Pada Periode Semester I LPTK tidak memiliki penambahan saldo awal.

c. M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan per 31 Desember 2025 senilai Rp30.947.865.,00- (*Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Lima Rupiah*) merupakan pembelanjaan yang berasal dari akun 521811 dan 521841.

d. M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki transfer masuk maupun transfer keluar.

e. M04 - Hibah Masuk (diisi jika memiliki transaksi ini)

Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki Transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan Tahun 2025.

f. M06 – Perolehan Lainnya (diisi jika satker memiliki transaksi M06)

Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki Perolehan lainnya

g. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki saldo Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

h. M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki Koreksi tambah dan Koreksi Kurang.

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10,K99)

(a) K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp32.770.465,- (*Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima Rupiah*) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran.

(b) K03 – Hibah Keluar

Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki Transaksi Hibah Keluar.

(c) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode per 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp 0,-. Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan

produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

(d) K06 – Penghapusan Lainnya (diisi jika terdapat transaksi ini)

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp 0,-, merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya.

(e) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga (diisi jika memiliki transaksi ini)

Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode Tahun 2025 adalah senilai Rp 0,-.

(f) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah senilai Rp 0,-, merupakan keluarnya persediaan dalam rangka : 1) Pemberian Bantuan Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Kelautan dan Perikanan; 2) Penyerahan persediaan yang akan menjadi Aset Tetap/Lainnya pada Barang Milik Negara (BMD) Pemerintah Daerah melalui dana Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan, dan sebagainya.

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Pada Periode per 31 Desember 2025 LPTK tidak memiliki Penyesuaian Nilai Persediaan.

IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan Rp2.214.000,- (*Dua Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Rupiah*).

Hasil Opname Fisik P01 (lebih) dan Hasil Opname Fisik P02 (kurang) tidak terurai pada Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 *FIFO*

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 senilai Rp1.815.296.000,00 (*satu milyar delapan ratus lima belas juta dua ratus sembilan puluh*

enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 11.136 m2 dengan nilai senilai Rp1.815.296.000,00- (*satu milyar delapan ratus lima belas juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*). Mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai senilai Rp 0,00 dan mutasi kurang seluas 0 m2) dengan nilai senilai Rp 0,00.

Jumlah tersebut terdiri dari:

1. Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II dengan luas 1.997 m2 senilai Rp397.403.000,00-
2. Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II dengan luas 1.367 m2 senilai Rp276.681.000,00-
3. Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dengan luas 7.772 m2 senilai Rp1.141.212.000,00-

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.1
Mutasi Tambah Tanah
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.2
Mutasi Kurang Tanah
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp 0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m2 dengan nilai senilai Rp 0,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa tanah terdapat pada beberapa satker, antara lain:

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	11.136	1.815.296.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II dengan luas tanah 1.997 M² dan 1,367 M² dengan nomor sertifikas 21.10.05.15.3.00004 dan 21.10.05.15.3.00005 yang berlokasi di Jl. Utudae Samad Mandati III Kec. Wangi-Wangi serta Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dengan luas tanah 7.772 M² dengan nomor sertifikat 21.10.04.24.3.00002 pemegang Hak adalah C.Q Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berlokasi di Jl. Ir. Soekarno no.3 Patuno Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi Sulawesi Tenggara.

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp 0,00.

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember Tahun 2025 adalah senilai Rp28,229,038,377,00 (*Dua Puluh Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah*) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp30,491,454,684,00 (*Tiga Puluh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Empat Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah*), mutasi tambah senilai Rp517,611,675,00 (*Lima Ratus Tujuh Belas Juta Enam Ratus Sebelas Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp2,780,027,982,00 (*Dua Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*).

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total
Saldo Awal	30.214.949.868	276.504.816	30.491.454.684
Mutasi Tambah	511.387.126	6.224.549	517.611.675
Mutasi Kurang	2.591.177.982	188.850.000	2.780.027.982
Saldo Akhir	28.135.159.012	93.879.365	28.229.038.377

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember Tahun 2025 adalah senilai Rp510.047.798,00 (*Lima Ratus Sepuluh Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 18 unit senilai Rp510.547.798,00 (*Lima Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang jumlah 1 unit pompa Bensin/Minyak transportable dengan nilai senilai Rp500,000 (*Lima Ratus Ribu Rupiah*). Mutasi tambah Alat Bantu tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Bantu
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

- Tidak terdapat Mutasi tambah pada alat bantu

Mutasi kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Bantu
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 penghentian penggunaan	500.000	-

Dari jumlah Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp 0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 1 unit Pompa Bensin/Minyak Transportable senilai Rp500.000,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat bantu terdapat pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan antara lain berupa:

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Bantu per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.01.03.05.009	Pompa Bensin/Minyak Transportable	1	500.000

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Bantu Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	16	448.097.298
Rusak Ringan	1	59.800.000
Rusak Berat	1	2.150.500

Alat bantu yang mengalami rusak ringan yakni Kompresor Selam sebanyak 1 buah senilai Rp59.800.000. Alat Bantu yang mengalami rusak berat yakni Pompa Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp2.150.000. Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah berupa 1 Unit Pompa Bensin/Minyak Transportable senilai Rp500.000,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Bantu pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp504.693.510,00

b. Alat Angkut (3.02)

Saldo Alat Angkut pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp1.481.695.291,00 (*Satu Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 5.010 unit senilai Rp2.349.744.091,00 (*Dua Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Ribu Sembilan Puluh Satu Rupiah*). Mutasi tambah 0 (*Nol*) unit senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*). sedangkan mutasi kurang 5.003 Unit senilai Rp868,048,800 (*Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah*).

Tabel 3.6
Mutasi Tambah Alat Angkut
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Tabel 3.7
Mutasi Kurang Alat Angkut
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 Penghentian penggunaan	680.548.800	187.500.000

Tabel 3.8
Rincian Alat Angkut per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.02.03.02.001	Speed Boat/Motor Tempel	2	88.000.000
3.02.04.03.004	Floating Platform/Rakit	1	592,548,800
3.02.04.03.004	Floating Platform/Rakit	5000	187.500.000

Tabel.3.9

Jumlah Alat Angkut, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	1.481.695.291
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	5003	868.048.800

- Alat angkut yang terdapat di LPTK berupa alat angkut darat bermotor (inova, xenia, ford ranger, beat, tiger), alat angkutan apung (Gurisang), Floating Platform/Rakit dan kantong rumput laut.
- Alat Angkut yang mengalami Rusak Berat yaitu Gurisang, Sedianya telah masuk dalam proses penghapusan namun dibatalkan karena adanya pengajuan Permohonan Hibah oleh Satker Akademi Komunitas Kelautan & Perikanan (AKKP) Wakatobi.
- Floating Platform/Rakit dan Kantong Rumput Laut sedianya telah masuk dalam proses penghapusan namun dibatalkan karena adanya pengajuan Permohonan Hibah oleh Satker Akademi Komunitas Kelautan & Perikanan (AKKP) Wakatobi.

Alat Angkut yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah berupa 2 unit Speed Boat/Motor Tempel dengan nilai senilai Rp88.000.000,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Angkut pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp1.444.869,955,00.

- Telah Dilakukan Transfer Keluar berupa 1 Unit Speed Boat/Motor Tempel senilai Rp44.000.000 ke POLTEK KP Kupang pada tanggal 2 Juni 2025 dengan BAST B.143/LPTK/PL.510/VI/2025.
- 1 Unit Speedboat/Motor Tempel senilai Rp44.000.000 sedianya telah masuk dalam proses penghapusan namun dibatalkan karena adanya pengajuan Permohonan Hibah oleh Satker Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan (AKKP) Wakatobi.

c. Alat Bengkel Dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp942.910.640,00 (*Sembilan Ratus Empat*

Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Enam Ratus Empat Puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan jumlah barang 41 unit senilai Rp937.894.168,00 (*Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Seratus Enam Puluh Delapan Rupiah*). Terdapat Mutasi tambah yakni 1 Unit DCP (Alat Control) Sensor senilai Rp38.775.447,00 (*Tiga Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*). Dan pembelian 1 Unit Mesin Bor Listrik Tangan senilai Rp770.000,00. Sedangkan Mutasi kurang dengan jumlah barang 1 Unit Perkakas Pengangkat senilai Rp650.000,00 (*Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), 3 Unit Mesin Bor Tangan senilai Rp16.417.400,00 (*Enam Belas Juta Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Empat Ratus Rupiah*), 2 Unit Battery Charge senilai Rp17,461,575,00 (*Tujuh Belas Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*).

Tabel.3.10.

Mutasi Tambah Alat Bengkel Dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 103 Hibah Masuk	38.775.447	-
- 101 Pembelian	770.000	
Total	39.545.447	-

- Terdapat 1 Unit DCP (Alat Control) Sensor yang merupakan Hibah dari Satker Pusat Penyuluhan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tabel.3.11.

Mutasi Kurang Alat Bengkel Dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 Penghentian penggunaan	34.528.975	-

Tabel.3.12.
Dari jumlah Alat Bengkel Dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	33	116.063.715
Rusak Ringan	2	792.317.950
Rusak Berat	6	34.528.975

Alat bengkel dan alat ukur yang mengalami Rusak Ringan yaitu 1 Unit Tester Listrik/Telepon/Internet senilai Rp790.843.200,00 dan 1 Unit Battery Charge BL_18V 3AH LI-ION senilai Rp1.474.750,00. Sedangkan yang mengalami Rusak Berat yakni 1 Unit Alat Perkakas Pengangkat Lainnya senilai Rp650.000,00. 3 Unit Mesin Bor Tangan senilai Rp16.417.400,00 dan 2 Unit Battery Charge senilai Rp17,461,575,00. Alat bengkel dan alat ukur dengan kondisi baik yaitu Mesin Gerinda, Mesin Las Listrik, Mesin Amplas Plat, Mesin Bor Tangan, Steam Cleaner, Gergaji Chain Saw, Kunci Khusus Pembuka Mur Baut, Tang Potong, Kunci Pas, Drei Biasa (obeng), Jangka Besi, Kunci Stang, Memori Programmer dan Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya), Radio meter (alat ukur universal) tester AIS, Mesin Profile Kayu, Mesin Gergaji dan Mesin Ketam (Perkakas Bengkel Kayu).

Akumulasi Penyusutan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp927.691.395,00.

d. Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit Keramba Jaring Apung senilai Rp1.172.600.000,00 (*Satu Miliar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus ribu Rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 unit senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Tabel.3.13.
Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Tabel.3.14.

Mutasi Kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 Penghentian penggunaan	1.172.600.000	-

Tabel.3.15.

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	1.172.600.000
Rusak Berat	-	-

Keramba Jaring Apung dalam keadaan rusak ringan yang sedianya akan dilakukan penghapusan namun dibatalkan karena ada nya pengajuan Permohonan Hibah oleh Satker Akademi Komunitas Kelautan & Perikanan (AKKP) Wakatobi.

Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00.

e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp1.094.246.182,00 (*Satu Milyar Sembilan Puluh Empat juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 371 unit senilai Rp1.181.291.239,00 (*Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Satu Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*) serta Mutasi Tambah berupa pembelian ekstrakomptabel senilai total Rp4,309.150 (*Empat Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah*), dengan rincian 1 Unit Loudspeaker senilai Rp926.650,00 dan 3 Unit Kursi Besi/Metal senilai Rp3.382.500,00. Namun juga terdapat Mutasi Kurang senilai total Rp91.354.207,00 yakni 1 Unit Mesin Absensi senilai Rp5.000.000,00.- 17 Unit Meubelair berupa Kursi Besi/Metal senilai Rp16.130.900,00.- 1 Unit Alat Pemotong Rumput senilai Rp1.350.000,00.- 1 Unit Mesin Cuci senilai Rp1.575.000,00.- 6 Unit A.C Split senilai Rp.54.323,307.00.- 4 Unit Portable Air Conditioner senilai Rp8.000.000,00.- 1 Unit Kompor Gas senilai Rp475.000,00- 1 Unit Rice Cooker senilai Rp355.000,00- 2 Unit

Thermos Air senilai Rp150.000,00- 1 Unit Tape Recorder senilai Rp1.950.000,00- 3 Unit Dispenser senilai Rp2.045.000,00.

Tabel.3.16.

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	-	4.309.150
-	-	-
-	-	-
Jumlah		4.309.150

Tabel.3.17

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 Penghentian Penggunaan	5.000.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	16.130.900	-
- 401 Penghentian Penggunaan	1.350.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	1.575.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	54.323.307	-
- 401 Penghentian Penggunaan	8.000.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	475.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	355.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	150.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	1.950.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	2.045.000	-

Tabel 3.18

**Rincian Alat Kantor dan Rumah Tangga per Kode Barang
Pada Loka Perkayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	1	5.000.000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	17	16.130.900
3.05.02.03.003	Pemotong Rumput	1	1.350.000
3.05.02.03.004	Mesin Cuci	1	1.575.000

3.05.02.04.004	A.C Split	6	54.323.307
3.05.02.04.005	Portable Air Conditioner	4	8.000.000
3.05.02.05.002	Kompor Gas	1	475.000
3.05.02.05.005	Rice Cooker	1	355.000
3.05.02.05.025	Thermos Air	2	150.000
3.05.02.06.004	Tape Recorder	1	1.950.000
3.05.02.06.036	Dispencer	3	2.045.000
Jumlah		15	91.354.207

Tabel.3.19
Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	364	1.039.872.875
Rusak Ringan	7	54.373.307
Rusak Berat	-	-

Alat Kantor dan Rumah Tangga dengan kondisi baik yaitu Lemari Besi/Metal, Rak Besi, Brandkas, Mobile File, Locker, Lemari Katalog, Tabung Pemadam api, Cctv - Camera Control Television System, Alat Penghancur Kertas, Alat Pemotong Kertas, Display, Mesin Laminating, Focusing Screen/Layar Lcd Proyektor, Alat Kantor Lainnya Kanopi, Meja Kerja Kayu, Kursi Besi/metal, Kursi Kayu, Sice, Meja Rapat, Meja Telepon, Meja Resepsionis, Kasur/Spring Bed, Meja Makan Besi, Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner, Exhaust Fan, Kompor Gas, Kitchen Set, Tabung Gas, Treng Air/ Tandon Air, Alat Penyimpan Beras, Televisi, Step Up/Down, Tangga Aluminium, Handy Cam, Karpet, Kabel, Jemuran dan Tangki Air, LCD Proyektor dan Alat Penghancur Kertas.

Alat Kantor dan Rumah Tangga dengan kondisi rusak ringan berupa 1 buah Lemari Es.

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah berupa 21 unit senilai Rp127.933.088,00 berupa 1

Unit Lemari Kayu, 7 Unit Lemari Katalog, 2 Unit papan Visual/Papan Nama, 3 Unit Kursi Besi/Metal, 5 Unit Kursi Fiber Glass/Plastik, 1 Unit Televisi, 1 Unit seterika dan 1 Unit Lampu.

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp1.074.157.189,00.

f. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp21.810.557.020,00 (*Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Dua Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 60 unit senilai Rp21.845.167.620,00 (*Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Enam Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 1 unit berupa pembelian Microphone/Wireless Mic senilai Rp991.900,00 (*Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah*). Namun terdapat mutasi kurang yaitu 1 Unit Peralatan Cetak berupa Mesin Potong senilai Rp2.052.500,00.- 1 Unit Alat Komunikasi Khusus berupa Alat Surveillance senilai Rp31.900.000,00.- 1 Unit Sumber Tenaga berupa Charger senilai Rp1.650.000,00.

Tabel 3.20
Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
- 101 Pembelian	-	991.900
Jumlah		991.900

Tabel 3.21
Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
- 401 Penghentian Penggunaan	2.052.500	-
- 401 Penghentian Penggunaan	31.900.000	-
- 401 Penghentian Penggunaan	1.650.000	-

Tabel 3.22
Rincian Alat Studio per Kode Barang
Pada Loka Perkayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.06.01.04.031	Mesin Potong	1	2.052.000
3.06.02.08.042	Alat Surveillance	1	31.900.000
3.06.03.47.004	Charger	1	1.650.000
Jumlah		3	35.602.000

Tabel 3.23
Jumlah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	60	21.831.386.220
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dengan kondisi baik yaitu Uninterruptible Power Supply (UPS), Mounting Breaker, Cable, Analog/Digital Receiver, Chiller, Stapler Film, Camera Digital, Connector, Mesin Jilid Bundar, Mesin Potong, GPS Receiver, Alat Studio Lainnya, Handy Talky (HT), Alat Komunikasi Radio Vhf Lainnya, Alat Df Radio Vhf, Alat Surveillance, Repeater Rx/tx, Peralatan Antena VHF/FM Lainnya, Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya, Peralatan Antena Penerima Vhf, Radar Lainnya, Peralatan Komunikasi Nafikasi Lainnya, Receiver STL/UHF, Tripot camera, Handy Talky (HT), Charger, Genset, dan Microphone Wireless MIC. Sedangkan yang mengalami Rusak Ringan yakni 1 Unit Telephone Mobile.

Alat studio, komunikasi dan pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah berupa 1 unit Camera Under Water senilai Rp3.846.500,00- 1 Unit Mesin Potong senilai Rp2.052.000,00- 1 Unit Alat Surveillance senilai Rp31.900.000,00- 1 Unit Charger senilai Rp1.650.000,00-

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp12.513.098.140,00.

g. Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan per 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp21.039.700,00 (*Dua Puluh Satu Juta Tiga Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 31 unit senilai Rp32.259.700,00 (*Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah*). Mutasi tambah berupa pembelian 1 Unit Kursi Dorong senilai Rp2,750.000 (*Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*). Mutasi kurang sebanyak 13 unit Alat Kedokteran Umum berupa Kursi Dorong senilai Rp13.970.000,00.

Tabel 3.24

Mutasi Tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel(Rp)
-101 Pembelian	2.750.000	-
-	-	-

Tabel 3.25

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 Penghentian	13.970.000	-

Tabel 3.26

**Rincian Alat Kedokteran per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.07.01.01.127	Kursi Dorong	13	13.970.000
Jumlah		13	13.970.000

Tabel 3.27

**Jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya
adalah sebagai berikut:**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19	21.039.700,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	13	13.970.000

Alat kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah berupa 2 Unit Kursi Dorong senilai Rp1.870.000 dan 2 Unit Senter senilai Rp750.000.

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp15.923.820,00.

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp1.711.295.510,00 (*Satu Milyar Tujuh Ratus Sebelas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sepuluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 312 unit senilai Rp1.758.004.381,00 (*Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah*). Mutasi tambah 1 Unit Electronic Current Meter senilai Rp123.799.839,00 (*Seratus Dua Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*). 1 Unit Salinity Conductivity/Temperature Meter/STC senilai Rp111.226.842,00 (*Seratus Sebelas Juta Dua Ratus Dua Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Dua Rupiah*). 1 Unit Sprayer senilai Rp369.450,00. 1 Unit Turbidity Meter senilai Rp122.414.378,00 (*Seratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah*). 1 Unit Dissolved Oxygen Meter(DO) senilai Rp109.038.120,00 (*Seratus Sembilan Juta Tiga Puluh Delapan Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah*). Mutasi Kurang 224 Unit Pipa U senilai Rp424.000.000,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Rupiah*) dan 3 Unit Alat Laboratorium Mikrobiologi berupa Stabilizer senilai Rp2.145.000,00 (*Dua Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah*). 7 Unit Alat Selam senilai Rp87.412.500,00 (*Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Lima Ratus Rupiah*).

Tabel 3.28
Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 103 Hibah Masuk	123.799.839	-
- 103 Hibah Masuk	111.226.842	-
- 103 Hibah Masuk	122.414.378	-
- 103 Hibah Masuk	109.038.120	-
- 101 Pembelian	-	369.450

- Terdapat 1 Unit Unit Electronic Current Meter, 1 Unit Salinity Conductivity/Temperature Meter/STC, 1 Unit Turbidity Meter, 1 Unit Dissolve Oxygen Meter(DO) yang merupakan Hibah dari Satker Pusat Penyuluhan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tabel 3.29
Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 penghentian penggunaan	424.000.000	-
- 401 penghentian penggunaan	2.145.000	-
- 401 penghentian penggunaan	87.412.500	-

Tabel 3.30
Rincian Alat Laboratorium per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.08.01.11.064	Pipa U	224	424.000.000
3.08.01.47.004	Alat Selam	7	87.412.500
3.08.01.12.025	Stabilizer	3	2.145.000

Tabel 3.31
Jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya
adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	308	181.1129.881
Rusak Ringan	4	49.950.000
Rusak Berat	1	12.487.500

Alat Laboratorium dengan kondisi baik yaitu Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan), Timbangan Elektronik, Safety Goggles, gravity core sediment sampler, Step Up/Down Alat Laboratorium Logam, Mesin, Dan Listrik), Refractometer (alat laboratorium umum), Digital Indicator LCD/Metric, Tangki Penyimpanan, Angle Measuring Tools, Multi Purpose Template, Alat Ukur, Alat Laboratorium Konversi Batubara Dan Biomas Lainnya, Turbidity Meter, Echo

Sounder (Alat Laboratorium Oceanografi), Disolved Oksigen Analyzer, Aquarium (Alat Laboratorium Biologi), Physical Property, GPS Insight, Water Sampler (General Laboratory Tool), Scanner (Assembly/Counting System), Uninterrupted Power Supply (UPS), System/Power Supply Lainnya, Range Finder (Peralatan Hidrologi), Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah), Water Quality Analizer System, Water Sample, Refrigerator/Freezer, Alat Laboratorium Lingkungan Hidup Lainnya, Data Logger, Lux Metter, Alat laboratorium sarana bantu navigasi pelayaran lainnya (WakatobiAis.V.1 dan WakatobiAis V.2). Alat Laboratorium yang mengalami rusak ringan berupa Alat Selam yaitu terdapat beberapa kelengkapan alat selam yang rusak, sedangkan untuk alat laboratorium dengan kondisi rusak berat yaitu berupa alat selam (alat laboratorium biologi perairan).

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah berupa 7 unit alat selam (alat laboratorium biologi perairan) dengan nilai senilai Rp87.412.500,00 dan 3 Unit Stabilizer senilai Rp2.145.000,00. Serta terdapat 224 Unit Pipa U yang sedianya telah masuk dalam proses penghapusan namun dibatalkan karena adanya pengajuan Permohonan Hibah dari Satker Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan (AKKP) Wakatobi.

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp1.368.138.430,00.

i. Alat Khusus Kepolisian (3.9)

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp101.160.000,00 (*Seratus Satu Juta Seratus Enam Puluh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 9 unit Rp113.646.000,00 (*Seratus Tiga Belas Juta Enam Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Tabel.3.32

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
-	-	-

Tidak terdapat Mutasi tambah pada Alat Khusus

Tabel.3.33

Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
-	-	-

Tabel 3.34

**Rincian Alat Khusus Kepolisian per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Tabel.3.35

**Jumlah Alat Khusus Kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya
adalah sebagai berikut:**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	9	113.646.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Khusus Kepolisian dengan kondisi baik yaitu GPS, Layar Proyektor, Laser Print Finger Detector, FP Development Station dan Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara).

Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp101.160.000,00.

j. Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Per 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp415.332.413,00 (*Empat Ratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tiga Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 72 unit senilai Rp449.545.864,00 (*Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*). Mutasi Tambah berupa Peralatan Personal Komputer Lainnya sebanyak 5 Unit merupakan perolehan lainnya ekstrakomptabel senilai Rp1.731.549,00 (*Satu Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah*) dan 3 Unit Modem senilai Rp1.435.000,00 (*Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Sedangkan Mutasi Kurang Alat Komputer yakni 11 Unit dengan rincian 9 Unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp23.880.000,00 (*Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*) dan 2 Unit P.C Unit senilai Rp13.500.000,00 (*Tiga Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*).

Tabel.3.36

Rincian Mutasi Tambah Alat Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
- 101 Pembelian	-	1.731.549
- 101 Pembelian	-	1.435.000
Jumlah		3.166.549

Tabel.3.37

Rincian Mutasi Kurang Alat Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 401 penghentian penggunaan	-	23.880.000
- 401 penghentian penggunaan	-	13.500.000
Jumlah		37.380.000

Tabel 3.38

**Rincian Alat Komputer per Kode Barang
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.10.01.02.001	P.C Unit (Personal Komputer)	2	13.500.000
3.10.02.04.029	Printer (Peralatan Personal Komputer)	9	23.880.000
Jumlah		11	37.380.000

Tabel.3.39

**Jumlah Alat Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya
adalah sebagai berikut:**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	63	357.505.413
Rusak Ringan	9	57.827.000
Rusak Berat	-	-

Alat Komputer dengan kondisi baik yaitu P.C Unit, Note Book, Personal Komputer Lainnya, Printer (Peralatan Personal Komputer), Scanner (Peralatan Personal

Komputer), External/Portabel Hardisk, Server, Router, Modem dan Wireless Access Point, Laptop. Alat Komputer yang mengalami rusak ringan yaitu laptop Toshiba, P.C unit Lenovo, dan printer sedangkan alat komputer dengan kondisi rusak berat yaitu Notebook, P.C Unit Toshiba, Lenovo, CCTV Camera 12v.

Alat Komputer yang dihentikan dari penggunaannya yaitu sebanyak 11 unit senilai Rp37.380.000,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Komputer pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp408.949.853,00.

k. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Per 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp21.560.000,00 (*Dua puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 1 unit senilai Rp21.560.000,00 (*Dua puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0,00 (*nol rupiah*). Mutasi Kurang sebanyak 0 Unit dengan Nilai Rp 0,00.

Tabel.3.40

Mutasi Tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel(Rp)
-	-	-
-	-	-

Tabel.3.41

Mutasi Kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
-	-	-
-	-	-

Tabel 3.42

**Rincian Alat Eksplorasi per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Tabel.3.43
Jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	21.560.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Eksplorasi dengan kondisi baik Transponder.

Penyusutan alat eksplorasi yaitu senilai Rp0,00

I. Alat Sar (3.15)

Saldo Alat Sar pada Satuan Kerja Loka Perekayasa Teknologi Kelautan per 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp119.193.823,00 (*Seratus Sembilan Belas Juta Seratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 71 Unit Rp34.240.450,00 (*Tiga Puluh Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*), serta mutasi kurang jumlah 0 unit senilai Rp 0,00 (*nol rupiah*).

Tabel.3.44
Mutasi Tambah Alat Sar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
-	-	-

Tabel.3.45
Mutasi Kurang Alat Sar tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
-	-	-
-	-	-

Tabel.3.46
Jumlah Alat Sar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	61	32.590.450
Rusak Ringan	10	1.650.000
Rusak Berat	-	-

Alat Sar dengan kondisi baik yaitu Alat Selam Seet, Pemberat Satu Kilo, Pelampung Pribadi (PFD), Tas, Peralatan (Oceanic) dan Air Conditioning (ac).

Alat Sar dengan kondisi rusak ringan pada satuan kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yaitu Life Jacket.

Akumulasi Penyusutan Alat sar pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp34.240.450,00.

m. Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp84.953.373,00 (*Delapan puluh empat juta Sembilan ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 11 unit senilai Rp84.953.373,00 (*Delapan puluh empat juta Sembilan ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh tiga rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*) serta mutasi kurang jumlah 0 unit senilai Rp 0,00 (*nol rupiah*).

Tabel.3.47

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Tidak terdapat Mutasi tambah pada Alat Kerja Penerbangan

Tabel.3.48

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Tabel 3.49

**Rincian Alat Alat Kerja Penerbangan per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Tabel.3.50
Jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya
adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11	84.953.373
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat kerja penerbangan dengan kondisi baik yaitu Air Conditioning (ac) dan Oscilloscope 400 Mhz. Alat penerbangan dengan kondisi rusak berat pada satuan kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yaitu Air Conditioning (AC)

Alat penerbangan yang dihentikan dari penggunaannya yaitu senilai Rp17.050.000,00 berupa Air Conditioning (AC).

Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp66.816.613,00.

3.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Saldo peralatan dan mesin Pada laporan Tahun 2025 senilai Rp28.229.038.377,00 (*Dua Puluh Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah*), saldo awal Rp30.491.454.684,00 (*Tiga Puluh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Empat Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah*), sedangkan untuk akumulasi penyusutan senilai Rp18.481.299.355,00 (*Delapan Belas Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*).

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada **Laporan Barang Pengguna** Tahun 2025 adalah senilai Rp6.209.013.888 (*Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Tiga Belas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp6.209.013.888 (*Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Tiga Belas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 0 Unit senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), dan Mutasi kurang sejumlah 0 Unit senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	6.209.013.888	
Mutasi Tambah	-	
Mutasi Kurang	-	
Saldo Akhir	6.209.013.888	

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada **Laporan Barang Pengguna** Tahun 2025 adalah senilai Rp6.209.013.888 (*Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Tiga Belas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp6.209.013.888 (*Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Tiga Belas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), dan Mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*). Rincian mutasi Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.2.
Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
Total		-	-		

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.3.
Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
Total		-	-		

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh

pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp 0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp 0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	0	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung pada Entitas Pelapor, antara lain:

Tabel 4.5
Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	14	6.192.697.888
Rusak Ringan	1	16.316.000
Rusak Berat	-	-

Gedung dan Bangunan dengan kondisi baik yaitu Bangunan Gedung dan Kantor Permanen, Bangunan Gedung Intalasi Radar, Bangunan Gedung Instalasi Lainnya, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen, dan Rumah Tangga Negara Golongan II Tipe A Permanen, Bangunan Pertokoan / Koperasi / Pasar Lainnya dan Pagar Lainnya sedangkan gedung dan bangunan dengan kondisi rusak ringan yaitu Bangunan Oceanarium/observatorium Semi Permanen.

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp 0.00

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp906,794,050.

a.1 Bangunan Gedung Tempat Kerja

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada **Laporan Barang Pengguna** Tahun 2025 adalah senilai Rp6.209.013.888 (*Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Tiga Belas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp6.209.013.888 (*Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Tiga Belas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 0 Unit senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), dan Mutasi kurang sejumlah 0 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Tabel 4.6
Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Tempat Kerja
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
Total		-	-		

Mutasi kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi:

Tabel 4.7
Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Tempat Kerja
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
Total		-	-		

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp 0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp 0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rincian Bangunan Gedung Tempat Kerja per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung pada Entitas Pelapor, antara lain:

Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Bangunan Gedung Tempat Kerja Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	5.088.581.888
Rusak Ringan	1	16.316.000
Rusak Berat	-	-

Gedung dan Bangunan dengan kondisi baik yaitu Bangunan Gedung dan Kantor Permanen, Bangunan Gedung Instalasi Radar, Bangunan Gedung Instalasi Lainnya, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen, Bangunan Pertokoan / Koperasi / Pasar Lainnya sedangkan gedung dan bangunan dengan kondisi rusak ringan yaitu Bangunan Oceanarium/observatorium Semi.

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp 0.00

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp326,557,000,00.

a.2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada **Laporan Barang Pengguna** Tahun 2025 adalah senilai Rp967.968.000,00 (*Sembilan Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp967.968.000,00 (*Sembilan Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 Unit senilai Rp0,00, (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit senilai Rp0,00, (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.10
Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Tempat Tinggal
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
107	reklasifikasi masuk	8	967,968,000		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
Total		8	967,968,000		

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.11
Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Tempat Tinggal
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
Total		-	-		

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp 0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp 0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rincian Bangunan Gedung Tempat Tinggal per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	0	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, antara lain:

Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Bangunan Gedung Tempat Tinggal Berdasarkan Status Kondisinya
Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8	967.968.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Gedung dan Bangunan Tempat Tinggal dengan kondisi baik yaitu Rumah Tangga Negara Golongan II Tipe A Permanen. Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp 0.00.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp164,994,525,00.

a.3 Tugu/Tanda Batas

Saldo Tugu/Tanda Batas pada **Laporan Barang Pengguna** Tahun 2025 adalah senilai Rp136.148.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp136.148.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah*). mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*),

dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Tabel 4.13
Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		
Total		-	-		

Mutasi kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Tabel 4.14
Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	1	-		
Total		1	-		

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Tugu/Tanda Batas pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, antara lain:

Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tugu/Tanda Batas Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	136.148.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tugu/Tanda Batas dengan kondisi baik yaitu Pagar Lainnya. Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp22,441,980.00.

a.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **Laporan Barang Pengguna Tahun 2025** adalah senilai Rp5.056.367.806,00 (*Lima Milyar Lima Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Enam Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp5.056.367.806,00 (*Lima Milyar Lima Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Enam Rupiah*), mutasi tambah senilai Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	5.056.367.806	
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir	5.056.367.806	

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

b. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00, mutasi tambah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00 sejumlah 0

m2 dengan nilai senilai Rp0,00. Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 5.2
Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 5.3
Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jalan dan Jembatan terdapat pada Entitas

Pelapor, antara lain:

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00.

Irigasi

Saldo Irigasi pada **Laporan Barang Pengguna** Tahun 2025 adalah senilai Rp448.299.000,00 (*Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp448.299.000,00 (*Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*), mutasi tambah senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	448.299.000	
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir	448.299.000	

b.1 Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam (5.02)

Saldo Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Barang Pengguna Tahun 2025 dalah senilai Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00, mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai senilai Rp0,00 sejumlah 1 unit dengan nilai senilai Rp0,00. Mutasi Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam tersebut meliputi:

Tabel 5.6
Mutasi Tambah Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan
Bencana Alam
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Mutasi kurang Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam tersebut meliputi:

Tabel 5.7
Mutasi Kurang Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan
Bencana Alam
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00. Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8
Rincian Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam
per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9
Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam
Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00.

b.2 Bangunan Air Bersih/Air Baku (5.02)

Saldo Bangunan Air Bersih/Air Baku Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp393.487.000,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 Unit dengan nilai senilai Rp393.487.000,00, mutasi tambah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00 sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00. Bangunan Air Bersih/Air Baku tersebut meliputi:

Tabel 5.10
Mutasi Tambah Bangunan Air Bersih/Air Baku
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Mutasi kurang Bangunan Air Bersih/Air Baku tersebut meliputi:

Tabel 5.11
Mutasi Kurang Bangunan Air Bersih/Air Baku
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Air Bersih/Air Baku di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00. Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12
Rincian Bangunan Air Bersih/Air Baku per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Air Bersih/Air Baku di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.13
Bangunan Air Bersih/Air Baku Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	2	310.020.062
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bangunan Air Bersih/Air Baku dengan kondisi baik yaitu Bangunan Menara/Bak Penampungan/Reservoir Air Minum, Bangunan Pelengkap Air Bersih/air Baku Lainnya Bangunan Air Bersih/Air Baku yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00 .

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp89,428,863,00.

b.3. Bangunan Air Kotor (5.02)

Saldo Bangunan Air Kotor Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp54.812.000,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 Unit dengan nilai senilai Rp54.812.000,00, mutasi tambah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00. Mutasi Kurang 0 unit senilai Rp0,00

Tabel 5.14
Mutasi Tambah Bangunan Air Kotor
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		
Total		-	-		

Mutasi kurang Bangunan Air Kotor tersebut meliputi:

Tabel 5.15
Mutasi Kurang Bangunan Air Kotor
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
Total		-	-		

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Air Kotor terdapat pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, antara lain:

Tabel 5.17
Bangunan Air Kotor Berdasarkan Status Kondisinya
Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	54.812.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bangunan Air Kotor dengan kondisi baik yaitu Bangunan Bak Kontrol/Man Hole.

Bangunan Kotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp12,457,275,00.

Sehingga Akumulasi Penyusutan Irigasi pada Laporan Barang Pengguna hingga Tahun 2025 adalah senilai Rp101,886,138,00.

a) Jaringan

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp4.608.068.806,00 (*Empat Milyar Enam Ratus Delapan Juta Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Enam Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp4.608.068.806,00 (*Empat Milyar Enam Ratus Delapan Juta Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Enam Rupiah*), mutasi tambah 0 Unit senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.18
Rincian Mutasi Jaringan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	4.608.068.806	
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang	-	
Saldo Akhir	4.608.068.806	

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

Tabel 5.19
Mutasi Tambah Jaringan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Mutasi kurang Jaringan tersebut meliputi:

Tabel 5.20
Mutasi Kurang Jaringan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode transaksi	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.21
Rincian per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN Jaringan terdapat pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, antara lain:

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.22
Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	17	4.608.068.806
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Jaringan dengan kondisi baik yaitu Instalasi Air Permukaan Kapasitas Sedang, Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya, Instalasi Plts Kapasitas Kecil, Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Kecil, instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang dan Instalasi Radar Jaringan Radio(ubiquiti).

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai senilai Rp0,00 .

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp1,375,821,294,00.

1. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 senilai Rp37.218.610,00 (*Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Delapan Belas Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp45.968.610,00 (*Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah*). Mutasi tambah senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). Terdapat Mutasi Kurang yakni 1 Unit Maket/Miniatur/Replika senilai Rp8.750.000,00.

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	45.968.610	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	8.750.000	-
Saldo Akhir	37.218.610	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 pada Satuan Kerja Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025 adalah senilai Rp37.218.610,00- (*tiga puluh tujuh juta dua ratus delapan belas ribu enam ratus sepuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 154 buah senilai Rp37.218.610,00- (*tiga puluh tujuh juta dua ratus delapan belas ribu enam ratus sepuluh rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 0 buku dengan senilai *senilai* Rp00,00- (*nol rupiah*).

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 6.2
Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 6.3
Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4
Rincian Bahan Perpustakaan per Kode Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bahan Perpustakaan pada Entitas Pelapor, antara lain:

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.5
Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	154	37.218.610
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bahan Perpustakaan yaitu Almanak Nautika Tahun 2012, Akuarium Laut, 246 Resep Lezat Masakan Ikan Laut, 3 jam menguasai + mahir menggunakan Autocad,

Agribisnis Rumput Laut, Atlantis kota yang hilang, aplikasi perpustakaan 3.0, At A Glance obstetrik dan ginekologi Ed 2, bawal air tawar, buku pintar budidaya, budidaya dan teknologi karet, budidaya udang vanamei secara intensif, biologi jilid I edisi 8, biologi kesatuan dan keragaman makhluk hidup, biologi perikanan, biokimia ulasan bergambar edisi 3, biologi kelautan, buku pintar microsoft office, budidaya lele organic, buku saku obstetrik, cara mudah budidaya rumput laut, cara mudah budidaya rumput laut, cara mudah memahami KUP, Dasar2 pengolahan air limbah, dasar2 perpajakan, desain bangunan rumah autocad 2009, diari istri seorang pelaut, desain tanah tropis, ekologi hutan, ekologi perairan tropis, ekologi karang pada terumbu karang buatan, ekologi manusia dalam perspektif sektor kehidupan ajaran islam, Ekologi Papua seri ekologi Indonesia, ekologi pemerintah, ekonomi kelautan, ekonomi kelautan dan pesisir, ekonomi perikanan, ekosistem lamun, ekosistem mangrove, ekosistem terumbu karang, fisika dasar, fiqih kelautan, fishprgneurship : variasi olahan produk perikanan skala industri RT, fisika bangunan untuk area trofis, gelombang, gelombang dan arus laut lepas, gelombang dan optic, gelombang ekonomi inovasi, hidrometri dan aplikasi teknosoda, hukum lingkungan dan ekologi pembangunan, hukum perikanan di Indonesia, ikan akuarium dari daerah tropis, irigasi tata laksana irigasi dan air, jenis2 ikan yg dilindungi, jurus jitu pengolahan tambak untuk budidaya perikanan ekonomis, jurus kilat mashir autocad 2012, kimia dasar prinsip2 dan aplikasi modern, kreatif dan inovatif dengan autocad 2009 CD, konsep hukum dan tata kelola perikanan, konsep aplikasi budidaya sistem polikulture, konsep dasar kimia lingkungan Edisi 3, koperasi nelayan pengelolaan sumberdaya perikanan, kumpulan peraturan perundang-undangan hukum laut indo, kumpass tuntas microsof office 2010, kota dan lingkungan pendekatan baru masy berwawasan ekologi, lautan mukzijat sholat dhuha, lautan tak bertepi, mahir sekejab desain arsitektur, manajemen sumberdaya manusia, manajemen strategi inovasi teknologi ED.4, manajemen bisnis transportasi laut carter dan klain, marikultur prinsip dan praktik budidaya laut, meraup untung dari budidaya udang, membuat surat lamaran dan CV dalam bahasa Inggris, mengenal ekosistem laut dan pesisir, meraih cinta ilahi, mengenal terumbu karang, mekanika tanah jilid 1, mekanika tanah jilid 2, metodologi riset manajemen sumberdaya manusia, modal kecil untung besar dari budidaya belut, modal kecil untung besar dari budidaya gurame.

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp,00.

b. Maket/Miniatur/ Replika

Saldo Maket/ Miniatur/ Replika pada Satuan Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00- (*Nol Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah 1 unit senilai Rp8.750.000,00- (*delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*), dan mutasi tambah 0 unit senilai Rp0,00- (*nol rupiah*). Terdapat Mutasi Kurang 1 Unit senilai Rp8.750.000,00.

Tabel 6.6
Mutasi Tambah Maket/Miniatur/Replika
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 6.7
Mutasi Kurang Maket/Miniatur/Replika
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				
- 401	Penghentian Penggunaan	1	8.750.000		
	Jumlah	1	8.750.000		

Dari jumlah Maket/Miniatur/Replika di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00, sedang dalam

proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 6.8
Rincian Bahan Maket/Miniatur/Replika
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.9
Maket/Miniatur/Replika Berdasarkan Status Kondisinya Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Maket/Miniatur/Replika pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp8.750.000,00.

2. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp0,00, mutasi tambah senilai Rp0,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 7.1
Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN TRANSAKSI		INTRA	
		KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Uraian transaksi		

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 7.2
Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

URAIAN TRANSAKSI		INTRA	
		KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Uraian transaksi		

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang 0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Entitas Pelapor, antara lain:

3. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp105,614,907,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp1.185,529,619,00, mutasi tambah senilai Rp2.744.777.982,00 dan mutasi kurang senilai Rp3.824.692.694,00.

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8.1
Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	1.185.209.619	320.000
Mutasi Tambah	2.555.927.982	188.850.000
Mutasi Kurang	3.635.572.694	189.120.000
Saldo Akhir	105.564.907	50.000

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp0,00, mutasi tambah senilai Rp0,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.2
Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH		
ALAT BESAR		
ALAT ANGKUTAN		
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR, DST		
JUMLAH		

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.3
Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.4
Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00 .

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp00,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp00,00 mutasi tambah senilai Rp0,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Entitas Pelapor antara lain:

Tabel 8.5
Jenis-jenis Aset Tak Berwujud
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	0	0
162161	Lisensi		
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		
Grand Total		0	0

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 8.6
Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 8.7
Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit senilai Rp0,00.

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00.

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada Tahun 2025 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) Software

Saldo awal Software Tahun 2025 Audited adalah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp00,00. Mutasi tambah software sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00, mutasi kurang software sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00 sehingga saldo software Tahun 2025 yaitu sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00.

Mutasi tambah Software tersebut meliputi:

Tabel 8.8
Mutasi Tambah Software
Pada Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Software tersebut meliputi:

Tabel 8.9
Mutasi Kurang Software
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Tabel 8.10
Kondisi Barang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Aset Tak Berwujud yang telah dihapus yaitu Ott Sof Hidras 3 dengan NUP 1, Website LPTK NUP 2 dan Ecdis Kernel (Software) (Raspberry) NUP 3. Berdasarkan SK Penghapusan dengan NOMOR 65/KEPMEN-KP/PL.750/II/2025.

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00. Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Software terdapat pada beberapa satker, antara lain:

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai senilai Rp0,00.

Akumulasi amortisasi software Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00.

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp105.614.907,00 (*Seratus Lima Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Sembilan Ratus Tujuh Rupiah*) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp1.185.529.619,00 (*Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Sembilan Belas Rupiah*). Terdapat Mutasi Tambah senilai Rp2.744.777.982,00 dan Mutasi Kurang senilai Rp3.824.692.694,00.

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.9
Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	-	-
ALAT BANTU	2.150.500	-
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	26.606.100	-
ALAT KANTOR	-	-
ALAT RUMAH TANGGA	-	-
ALAT STUDIO	57.705.807	50.000
ALAT KOMUNIKASI	2.052.500	-
ALAT PEMANCAR	-	-
ALAT KEDOKTERAN	-	-
ALAT LABORATORIUM	-	-
KOMPUTER UNIT	-	-
ALAT KERJA PENERBANGAN	17.050.000	-
JUMLAH	105.564.907	50.000

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi: Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)), Mesin Bor Tangan, Battery Charge, Pipa U, Mesin Cuci, Kursi Dorong, Alat Selam (Alat Laboratorium Biologi Perairan), Dispenser, Speedboat/Motor Tempel, Alat Surveillance, Kompor Gas (Alat Dapur), Floating Platform/Rakit, GPS, Maket/Miniatur/Replika, Mesin Absensi, Portable Air Conditioner (Alat Pendingin), A.C. Split, Rice Cooker (Alat Dapur), Stabilizer, Printer (Peralatan Personal Komputer), Pompa Bensin/Minyak Transportable, Mesin Potong, P.C Unit, Kursi Besi/Metal, Keramba (Jaring Apung), Thermos Air, Mesin Pemotong Rumput, Charger, Perkakas Pengangkat Lainnya.

Tabel 8.10
Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2.555.927.982	188.850.000

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 8.11
BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Tahun 2025 adalah senilai Rp102.973.687,00

b.Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah senilai Rp41.452.549.588,00 nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.1
Nilai BMN Pada Loka Perkayasaan Teknologi Kelautan
Tahun 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	2.214.000					
	Sub Jumlah (I)	2.214.000				2.214.000	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	1.815.296.000				1.815.296.000	
2	Peralatan dan Mesin	28.135.159.012		93.879.365		28.229.038.377	
3	Gedung dan Bangunan	6.209.013.888				6.209.013.888	
4	Jalan, Jaringan, Irigasi dan Jembatan	5.056.367.806				5.056.367.806	
5	Aset Tetap Lainnya	37.218.610				37.218.610	
6	Konstruksi Dalam pengerjaan						
	Sub Jumlah (II)	41.253.055.316		93.879.365		41.346.934.681	
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga						
2	Aset Tak Berwujud						
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	105.564.907		50.000		105.614.907	
	Sub Jumlah (III)	41.360.834.223		93.929.365		41.454.763.588	
Total		41.360.834.223		93.929.365		41.454.763.588	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel C.2
Nilai Penyusutan BMN
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	-					
2	Peralatan dan Mesin	18.425.941.314		55.358.041		18.481.299.355	
3	Gedung dan Bangunan	906.794.050					
4	Jalan, Jaringan, Irigasi dan Jembatan	1.477.707.432					
5	Aset Tetap Lainnya	-					
6	Konstruksi Dalam pengerjaan						
	Sub Jumlah (I)	20.810.442.796		55.358.041		20.865.800.837	
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga						
2	Aset Tak Berwujud	-		-			
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	101.973.687		50.000		102.023.687	
	Sub Jumlah (II)	20.912.416.483		55.408.041		20.967.824.524	
Total		20.912.416.483		55.408.041		20.967.824.524	

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel C.3

**Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025**

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	2.214.000	2.214.000	-
2	Tanah	1.815.296.000	1.815.296.000	-
3	Peralatan dan Mesin	28.229.038.377	28.229.038.377	-
4	Gedung dan Bangunan	6.209.013.888	6.209.013.888	-
5	Jalan dan Jembatan	-	-	-
6	Irigasi	448.299.000	448.299.000	-
7	Jaringan	4.608.068.806	4.608.068.806	-
8	Aset Tetap Renovasi	-	-	-
9	Aset Tetap Lainnya	37.218.610	37.218.610	-
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	18.481.299.355	18.481.299.355	-
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	906.794.050	906.794.050	-
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	101.886.138	101.886.138	-
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	1.375.821.294	1.375.821.294	-
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
18	Hak Cipta	-	-	-
19	Paten	-	-	-
20	Software	-	-	-
21	Lisensi	-	-	-
22	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	-
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
24	Aset Tak Berwujud Dalam	-	-	-
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	105.614.907	105.614.907	-
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	-	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	(102.023.687)	(102.023.687)	-
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
30	Akumulasi Amortisasi Paten	-	-	-
31	Akumulasi Amortisasi Software	-	-	-
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	-	-	-
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak	-	-	-
Jumlah		25.881.414.131	25.881.414.131	-

b) INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel IX.1
Perkembangan Nilai BMN Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan
Tahun 2021-2025 (5 tahun terakhir)

Nilai BMN	Perkembangan	
	Rupiah	Persen
47.929.959.411	47.929.959.411	1,00
47.929.959.411	47.929.959.411	1,00
47.942.595.858	47.942.595.858	1,00
44.803.630.607	44.803.630.607	1,00
41.452.549.588	41.452.549.588	1,00

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel IX.2
Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Pengguna	Belum Ditetapkan Status Pengguna
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	1.815.296.000	-
2	Peralatan dan Mesin	28.229.038.377	-
3	Gedung dan Bangunan	6.209.013.888	-
4	Irigasi	448.299.000	-
5	Jaringan	4.608.068.806	-
6	Aset Tetap Lainnya	37.218.610	-
7	Aset Tak Berwujud	-	-
8	Ekstrakomptabel	93.929.365	5.855.099
TOTAL		41.440.864.046	5.855.099

Barang Milik Negara Loka Perekayasa Teknologi Kelautan telah diusulkan Penetapan Status Pengguna dan sudah keluar SK PSP, Daftar SK. Penetapan Status Pengguna Barang Milik Negara senilai Rp47.897.519.712 sebagai berikut: (Daftar Terlampir)

1. Nomor 808/KEPMENKP/SJ/PL.930/2018 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
2. Nomor 01/KM.6/WKN.15/KNL.05/2018 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
3. Nomor 268/KEPMENKP/SJ/PL.930/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

4. Nomor 32/KEPMENKP/SJ/PL.930/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
5. Nomor 06/KM.6/WKN.15/KNL.05/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
6. Nomor 08/KM.6/WKN.15/KNL.05/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
7. Nomor 09/KM.6/WKN.15/KNL.05/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
8. Nomor 03/KM.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
9. Nomor 044/KM.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
10. Nomor 112/KM.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
11. Nomor 122/KM.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
12. Nomor 148/KM.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
13. Nomor 304/KM.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
14. Nomor 305/KM.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
15. Nomor 102/KEPMENKP/SJ/PL.930/2021 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
16. Nomor 420/KEPMENKP/SJ/PL.710/2022 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
17. Nomor 102/KEPMENKP/SJ/PL.930/2023 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
18. Nomor 90/KEPMENKP/SJ/PL.930/2023 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
19. Nomor 91/KEPMENKP/SJ/PL.930/2023 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
20. Nomor 420/KEPMENKP/SJ/PL.710/2023 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

21. Nomor 1060/KEPMEN-KP/PL.710/VII/2025 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Barang Milik Negara LPTK yang belum di PSP kan senilai Rp5.855.099,00 berupa 1 Unit Mesin Bor Tangan Listrik, 4 Unit Kipas Laptop, 1 Unit Loudspeaker, 4 Unit Mic Wireless, 1 Unit Headset, dan 1 Unit Sprayer. BMN tersebut merupakan aset yang diperoleh dari pembelian Ekstrakomptabel dan perolehan lainnya pada Semester II Tahun 2025. Barang Milik Negara tersebut direncanakan akan diajukan Penetapan Status Penggunaan nya pada Triwulan I tahun 2026. Disamping itu terdapat BMN yang berasal dari Transfer masuk yang belum tercatat di SIMAN V2 meskipun sudah memiliki SK PSP.

b. Pengelolaan BMN Idle (diisi jika memiliki BMN Idle)

Tabel IX.4
Ringkasan Pengelolaan BMN Idle
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 adalah senilai Rp2.736.027.982,00. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel senilai Rp2.547.177.982.00 dan BMN ekstrakomptabel senilai Rp188.850.000.00. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Tahun 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel IX.6
Ringkasan BMN Rusak Berat
Pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025

KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	NILAI
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	310	5004	2,736,027,982
3.01	ALAT BANTU	1	0	500.000
3.02	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	2	5000	824.048.000
3.03	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	6	0	34.528.975
3.04	ALAT PENGOLAHAN	1	0	1.172.600.000
3.05	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	35	3	91.354.207
3.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI & PERALATAN PEMANCAR	3	0	35.602.500
3.07	ALAT KEDOKTERAN	13	0	13.970.000
3.08	ALAT LABORATORIUM	234		513.557.500
3.09	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	2	0	12.486.000
3.10	ALAT KOMPUTER DAN PERALATAN KOMPUTER LAINNYA	10	1	37.380.000

- Sedang dalam proses penghapusan pada barang milik negara peralatan dan mesin di bawah 100 juta .

b. Daftar Barang Hilang

BMN yang hilang senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel senilai Rp0,00 (*nol rupiah*) dan BMN ekstrakomptabel senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Loka Perekayasa Teknologi Kelautan Tahun 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel IX.7
Ringkasan BMN Hilang
Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku

Penanggungjawab Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan Tahun Anggaran 2025
Kuasa Pengguna Barang



Aliruddin

NIP. 19860215 201001 1 015